

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).³⁷ Untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan maka digunakanlah penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lainnya. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.³⁸ Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat

³⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta:PT Indeks.2009), hal.3

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis..*, hal. 11-14

yang ditimbulkan dari variabel bebas (X1) manfaat, (X2) kemudahan penggunaan, dan (X3) risiko terhadap variabel terikat minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Totalitas objek atau keseluruhan dari item psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu disebut dengan populasi.³⁹ Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek maupun obyek tersebut. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung yang menggunakan *internet banking*.

2. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* atau *insidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴⁰

³⁹ Supriyanto, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Indeks Anggota IKAPI, 2009), hal. 120

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis..*, hal.122

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (10%)⁴¹

Berdasarkan data, jumlah mahasiswa FEBI di IAIN Tulungagung yaitu sebanyak 6.145 mahasiswa.

Jadi, dengan jumlah populasi 6.479 mahasiwa, maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah :

$$n = \frac{6.145}{1 + 6.145 \times 10\%}$$

⁴¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal.156

$$n = \frac{6.145}{1 + 6.145 \times 0,01}$$

$$n = \frac{6.145}{62,45}$$

= 98,39 sampel dari total populasi

Dikarenakan responden bukan pecahan maka 98,39 dibulatkan menjadi 100 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh .⁴²Data merupakan kumpulan angka, fakta dan segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.⁴³

Berdasarkan sumbernya, data dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah dikelola dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang terperinci dan mudah dipahami. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari responden

⁴² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hal.81

⁴³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

⁴⁴ Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57-58

dengan menyebarkan kuisioner atau angket kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dielajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain.

Dari judul penelitian “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi DAN Bisnis Islam IAIN Tulungagung Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Bank Umum Syariah” maka jenis variabel penelitian ini sebagai berikut

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau dengankata lain variabel ini merupakan variabel terikat.

Y : Minat Menggunakan Internet Banking Pada Bank Umum Syariah

b. Variabel Independen (X)

Variabel ini mempengaruhi variabel Y atau bisa dikatakan merupakan variabel bebas.

X₁ : Manfaat

X_2 : Kemudahan Penggunaan

X_3 : Risiko

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala dimana teknik pengukuran yang dipergunakan untuk menakar sikap, pendapat dan persepsi sekelompok orang atau seseorang mengenai kejadian sosial. Dalam penelitian ini , skala penilaian yang digunakan dapat dilihat pada gambar tabel :

Tabel 1.1
Skala Likert Penilaian

No	Penjelasan	Skor
	(SS) Sangat Disetujui	5
2.	(S) Setuju	4
3.	(R) Ragu-Ragu	3
4.	(TS) Tidak Setuju	2
5.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Cara yang ditempuh dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Kuisisioner atau angket

Metode dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari orang pertama. Dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Kuosioner akan disebarakan oleh peneliti ke mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tulungagung sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya untuk nantinya diukur dengan *Skala Likert*.

b. Studi pustaka

Dengan cara mempelajari dan mengambil data/informasi dari literatur bersangkutan dan sumber lain yang dianggap memberikan data terkait observasi tersebut.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dapat menginterpretasikan informasi

dari para responden dengan pola pengukuran yang sama.⁴⁵ Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas dan validitas. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif akan diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan dalam bentuk pertanyaan negatif akan diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrument atau kisi-kisi instrument. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner.

Kegunaan instrumen penelitian tersebut antara lain :

- a. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden.
- b. Sebagai alat mengorganisasi proses wawancara.
- c. Sebagai alat evaluasi performance pekerjaan staf peneliti.

No	Variabel	Indikator
1	Manfaat (X1) (Jogiyanto, 2007)	1. Meningkatkan kinerja 2. Efektifitas 3. Manfaat transaksi
2	Kemudahan Penggunaan (X2) (Jogiyanto, 2007), (Maryanto Supriyono, 2011)	1. Mudah dipelajari 2. Mudah dioperasikan 3. Kemampuan transaksi 4. Penggunaan mudah dan efisien

⁴⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 150

3	Risiko (X3) (Djojosoedarso, 1999), (Leon dan Leslie, 2008)	1. Besarnya risiko 2. Keamanan transaksi 3. Jaminan keamanan 4. Kebutuhan transaksi
4	Minat (Y) (Jogiyanto, 2007), (Kasmir 2006)	1. Syarat dan ketentuan 2. Jenis transaksi 3. Keuntungan transaksi

E. Analisis Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang item-item pernyataan diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu.⁴⁶ Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, menstabilasi data berdasarkan variabel dari semua responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴⁷

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hal.93

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal.33

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner maka diperlukan uji validitas. Apabila pertanyaan pada kuisisioner tersebut bisa menyatakan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner maka kuisisioner ini bisa diartikan sah atau valid.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel.

Apabila r hitung lebih besar dari ada r tabel maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Fungsi dari uji reabilitas ini adalah untuk menakar suatu kuisisioner yang menggambarkan indikator dari variabel. Kuisisioner akan dianggap reliabel apabila jawaban responden stabil dan konsisten dari masa ke masa. Variabel dianggap reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.⁴⁸

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁴⁹

- a) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- b) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
- c) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- d) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*
- e) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

⁴⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta ; Pustaka Baru Press, 2015) hlm, 158

⁴⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 97

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.⁵⁰ Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁸⁹ Selain itu untuk menguji suatu data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot, pada grafik normal plot, dengan asumsi: (1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, (2) apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.⁵¹

b. Uji multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁵² Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai

⁵⁰ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 10

⁵¹ Imam Ghozali, *Analisis Multifariante SPSS*, (Semarang: Badan penerbit Universitas diponegoro, 2005), hal. 110-112

pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Jika VIP yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.⁵³

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).

⁵³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009),hal. 79

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh X_1 dengan Y , X_2 dengan Y dan X_3 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Kemudian untuk mencari pengaruh X_1 , X_2 dengan X_3 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda. Sehingga diperoleh hasil antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁵⁴

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.⁵⁵ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test.

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 44

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.159

menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, 3, dan 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁵⁶

2) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji secara bersama-sama (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F ini digunakan untuk menjawab hipotesis 5. Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat menggunakan internet

⁵⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*,... hal.98-99

banking. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Dengan kriteria :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui apakah dan seberapa presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen.

Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁵⁷ Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila

⁵⁷ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Graamedia Pustaka Utama, 2000), hal. 25

analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.